

DAFTAR PUSTAKA

A. Wawancara

1. Petty Tanjung Sari, diwawancarai oleh Ayunda Rachmah Salsabila, 22 Juni 2022, melalui Zoom.
2. Risalina Mustika, diwawancarai oleh Ayunda Rachmah Salsabila, 28 Juni 2022, kediaman dari Bundo Elly Kasim, Jakarta.

B. Buku

1. Kuntowijoyo. (2001). *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jogjakarta : Yayasan Bentang Budaya
2. Basir, Nazif. (2014). *Elly Kasim Tentang Elly Kasim : Seperti yang Diturunkan Kepada Suaminya*, Jakarta : Quensha
3. M.S., Amir. (1997). *Adat Minangkabau, Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang*. Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya
4. Nuri, Nurhaida dkk. (2017). *Kaba Minangkabau: eksistensi perempuan dalam konteks sistem sosial budaya Minangkabau dan studi analisis isi*. Padang Panjang : Institut Seni Indonesia Padang panjang
5. Soyomukti, Nurani. (2020). *Soekarno, Visi Kebudayaan dan Revolusi Indonesia*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
6. Taher, Agusli. (2016). *Perjalanan Panjang Musik Minang Modern*. Cirebon : LovRinz Publishing

7. Irama Nusantara. (2021). *Perjalanan Musik Pop Indonesia 1960 – 1961: dari Ngak Ngik Ngok sampai Dheg Dheg Plas*. Jakarta : Bintang Press!
8. Mulyadi, Muhammad. (2009). *Industri Musik Indonesia : Suatu Sejarah*. Bekasi : Koperasi Ilmu Pengetahuan Sosial.
9. Tim Penulis. (2017). *Ensiklopedia Musik dan Tari Daerah Sumatera Barat*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah
10. Bahar, Saafroedin. (1993). *Minangkabau*. Jakarta : Yayasan Gebu Minang
11. Adnan, Nurlela. (2001). *Kamus Bahasa Indonesia – Minangkabau*. Jakarta : Balai Pustaka.
12. Ulung, Gagas. (2010). *All About Wedding 100 Tempat & Jasa Paling Dicari Calon Pengantin di Jakarta, Bandung dan Jogja*. Jakarta : Gramedia.

C. Jurnal

1. Barendregt, Bart. (2002). The Sound of „Longing for Home“ Redefining a Sense of Community Through Minang Popular Music. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* 158, No. 3, Leiden : 411 – 450
2. Sukmawati, Noni. (2008). Bagurau Saluang dan Dendang Dalam Perspektif Perubahan Budaya Minangkabau. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, Vol 35 (2) : 158 – 170

3. Cecioria, Nindie. (2011). Unsur – Unsur Magis Dalam Lirik Lagu Minangkabau. *Wacana Etnik : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 2 (2) : 117 – 138
4. Cabrera, Daniel. (2020). Pengaruh Musik Amerika Latin Terhadap Indonesia. *Sorai : Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, Vol 13 (1) : 36 – 50
5. Annisa dkk. (2022). Kemunculan dan Perkembangan Musik Pop Minangkabau Tahun 1950 – 1990-an. *Mozaik : Kajian Ilmu Sejarah*, Vol. 13 (2) : 1 – 21
6. Herdianto, Ferdy dkk. (2023). The Development of Minang Pop Music From the Chain to the Home Village. *Central Asian Journal of Theoretical and Applied Sciences*, Vol. 4 (3) : 11 – 17

D. Tesis

1. Suryadi. *The Recording Industry and „Regional“ Culture in Indonesia : The Case of Minangkabau*, (Disertasi Doktorat : Universiteit Leiden, 2014). Diakses dari <https://scholarlypublications.universiteit leiden.nl/handle/1887/30115>
2. Intanni, Eby. (2016) DENDANG YANG DIGUNAKAN DALAM TARI ADOK: KAJIAN BENTUK, MAKNA, FUNGSI, DAN NILAI BUDAYA. Masters thesis, Universitas Andalas.

E. Majalah

1. Rahardjo, M. Dawam. (1971). “Plus Minus Musik Pop Indonesia”, Majalah Mimbar No. 11 Th. 11.
2. Ariffien (1964). “Sadjak & Gaja Artis”, Majalah Varia No. 342, Th. VIII



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*